

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Lingkungan sehat jantung sehat. [series online] 2015. Available from: URL: [http:// www.depkes.go.id/lingkungan-sehat-jantung-sehat%20 \(depkes\).html](http://www.depkes.go.id/lingkungan-sehat-jantung-sehat%20(depkes).html)
2. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 .Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI : 2018.
3. Guyton AC, Hall JE. Textbook of medical physiology, 11th. Philadelphia: WB Saunders Company; 2006.
4. Forum J, Weinberg. The Dentist's Drug and prescription guide : EGC; 2016
5. Lominadze D, Dean WL, Tyagi SC and Roberts AM, 2010. Mechanisms of fibrinogen-induced microvascular dysfunction during cardiovascular disease. *Acta Physiol* ;198(1): 1–13.
6. Fikriani R. Sistem Kardiovaskular. Yogyakarta: Deepublish Publisher; 2018
7. Buckley DI, Fu R, Freeman M, Rogers K & Helfand M. C-reactive protein as a risk factor for coronary heart disease: a systematic U.S. Preventive Services Task Force. *Ann Intern Med*. 2015. p 151, 483-495.
8. Hoan T, Kirana R. Obat-obat penting khasiat, penggunaan dan efek sampingnya. Ed 6: Elex Media Komputindo ; 2013
9. Guggenheimer J, Moore PA. *Xerostomia*: etiology, recognition and treatment. *J Am Dent Assoc*.2003;134:61-69.
10. Wu AJ, Ship JA Bethesda .et al A characterization of naylor salivary flow rate in the presence of medications and systemic diseases. *Oral Surg Ordl Mel Oral Pathol*.2010: 1(2); 301-6
11. Bradley PJ, Gunthias-Lichius O. Salivary gland disorders and diseases: Diagnosis and management; 2011. p. 123-7
12. Glick M. Burkert's oral medicine. PMPH USA; 2015

13. Bricker SL, Langlais RP, Miller CS. Oral diagnosis, oral medicine and oral treatment. 2nd ed. Hamilton: BC Decker Inc; 2002. p. 535-593.
14. Langlais RP, Miller CS, Gehrig JS. Color atlas of common oral diseases. LWW; 2016
15. Bodner, Dayan D, Horowitz I. Effect of Salivary Gland Hypofunction on the Healing of Extraction Wounds: A Histomorphometric Study in Rats. J Oral Maxillofacial Surg. Elsevier. 2013; 50(1): 354-8.
16. Misa S, Izumi U, Tomotoka N, dkk. Hyposalivation due to chemotherapy exacerbates oral ulcerative mucositis and delays its healing. Journal Archives of Oral Biology. Elsevier. 2019; 105: 20-6
17. Orsted HL, David K, Louise F, Marie FM. Basic Principles of Wound Healing : An understanding of the basic physiology of wound healing provides the clinician with the framework necessary to implement the basic principles of chronic wound care. Wound Care Canada, 2018 ; 9(2) : 4 – 12.
18. Kita K, Kubo T. Neurovascular interactions in skin wound healing. Neurochemistry International, 2019 ; 125 : 148-9
19. Flanagan M, The physiology of wound healing : It is vital that practitioners are able to relate their knowledge of wound physiology to everyday clinical practice. This review therefore summarises the main features of the physiological processes of wound healing. Journal of Wound Care, 2000 ; 9(6) : 299 – 300.
20. Khalil H, Marianne C, Helen C, Matthew C, Judi W, Grad D. Elements affecting wound healing time: An evidence based analysis. Wound Rep Reg, 2015 ; 23 ; 550–556.
21. Prasanthi, B.; Kannan, N.; Patil, R. Effect of diuretics on salivary flow.; composition and oral health status, A clinico-biochemical study. Ann. Med. Health Sci. Res. 2014, 4, 549–553.
22. De la luz, M.; Barrios, B. Salivary flow and the prevalence of *xerostomia* in geriatric patients. Rev. Asoc. Dent. Mex. 2013, 70, 25–29.
23. Muñoz, L.S.; Narváez, C.G. Salivary pH, buffer capacity, total proteins and salivary flow in controlled hypertensive patients diuretic users. Int. J. Odontostomat. 2012, 6, 11–17.
24. Ivanovski, K.; Pesevka, S.; Ristoska, S.; Dirjanska, K.; mindova, S.; Pandilova, M.; Georgieva, S.; Stefanovska, E.; Filipce, V.; Apostolska, S.; et al. The impact of

antihypertensive medications on quantitative and qualitative characteristics of saliva. *J. Pharm. Biol. Chem. Sci.* 2015, 6, 1356–1364.

25. Nimma, V.; Talla, H.; Poosa, M.; Gopaladas, M.; Meesala, D.; Jayanth, L. Influence of hypertension on pH of saliva and flow rate in elder adults correlating with oral health status. *J. Clin. Diagn. Res.* 2016, 10, ZC34–ZC36
26. Jiljana D, Jelena R, Milan D, dkk Influence of hypertension on pH of saliva in older adults. *Oral Dis.* 2013
27. Lucía R, Fernando H, Elisabeth C. *Xerostomia and Salivary Flow in Patients Taking Antihypertensive Drugs.* *Int. J. Environ. Res. Public Health.* 2020; 17: 1-16
28. Mohn, C. E., Steimetz, T., Surkin, P. N., dkk. *Effects of saliva on early post-tooth extraction tissue repair in rats.* *Wound Repair and Regeneration.* Wiley. (2015): 23(2) ; 241–250
29. Habbab, K., Moles, D., & Porter, S. *Potential oral manifestations of cardiovascular drugs.* *Oral Diseases.* (2015): 16 (8); 769–773.
30. Dhivyaa S, Viswanadha VP, Elango S. Wound dressings – a review. *Bio Medicine*, 2015 ; 5(4) : 24-8.
31. Wiley, J., & Sons. *Wound Healing and Skin Integrity.* USA: Oxford; 2013
32. Wiley, J., & Sons. *Oral Wound Healing.* USA: Oxford; 2012

LAMPIRAN

| No | Jurnal | Tujuan | Metode | Perlakuan | Variabel yang diteliti | Hasil |
|----|---|--|-----------------------|---|------------------------|--|
| 1. | Habbab, K., Moles, D., & Porter, S. <i>Potential oral manifestations of cardiovascular drugs. Oral Diseases.</i> (2015) | Mengetahui Manifestasi oral konsumsi obat kardiovaskular | cross-sectional study | Melakukan pemeriksaan secara klinis untuk mengetahui adanya penyakit mulut | saliva | Manifestasi oral yang paling sering adalah <i>xerostomia</i> dengan 40 individu (7,5%). Lonsumsi obat <i>beta a bloker</i> , <i>ACE Inhibitor</i> dan <i>diuretik</i> menjadi obat yang paling berpotensi menyebabkan <i>xerostomia</i> |
| 2. | Prasanthi, B.; Kannan, N.; Patil, R. Effect of diuretics on salivary flow.; composition and oral health status, Aclinicobiochemical study. <i>Ann. Med. Health Sci. Res.</i> 2014, 4, 551 | Mengetahui dampak obat diuretics terhadap saliva | case-control study | Membagi 2 kelompok uji Kelompok pertama 50 individu sehat dan kelompok kedua 50 individu yang mengkonsumsi <i>diuretic</i> dengan durasi konsumsi yang sama | saliva | Individu yang menggunakan diuretik mengalami penurunan <i>Salivary Flow Rates</i> (SFR), pH, konsentrasi Na ⁺ dan Cl ⁻ dan Individu yang menggunakan obat diuretik memiliki prevalensi <i>xerostomia</i> yang tinggi |
| 3. | Jiljana D, Jelena R, Milan D, dkk Influence of hypertension on pH of | Mengetahui dampak obat hipertensi terhadap saliva | cross-sectional study | Membagi menjadi 5 kelompok uji, Kelompok pertama mengkonsumsi <i>enalapril</i> sebagai monoterapi, kedua mengkonsumsi <i>metoprolol</i> sebagai | saliva | Pasien dengan <i>Unstimulated Whole Saliva Flow Rate</i> (UWSFR) rendah beresiko 5 kali mengalami <i>xerostomia</i> dibanding |

| | | | | | | |
|----|---|--|--------------------|--|-------------------|--|
| | saliva in older adults. Oral Dis. 2013 | | | monoterapi, ketiga mengkonsumsi <i>enalapril dan metaprolol</i> , keempat mengkonsumsi <i>enalapril dan hydrochlorothiazide</i> , dan kelima mengkonsumsi <i>enalapril, metoprolol, dan hydrochlorothiazide</i> | | pasien dengan UWSFR normal, Resiko <i>xerostomia</i> menurun 2,44 kali dengan <i>enalapril</i> sebagai monoterapi sementara meningkat 2,86 kali dengan <i>metoprolol</i> sebagai monoterapi, serta konsumsi terapi obat antihipertensi selama 10 tahun meningkatkan risiko <i>xerostomia</i> 1,56 kali. |
| 4. | Mohn, C. E., Steimetz, T., Surkin, P. N., dkk. <i>Effects of saliva on early post-tooth extraction tissue repair in rats. Wound Repair and Regeneration.</i> Wiley. (2015) | Mengetahui dampak <i>xerostomia</i> terhadap proses penyembuhan luka | case-control study | Kelompok eksperimen menjalani submandibulectomy (SMx) eksisi bilateral dari kelenjar submandibular dan sublingual. ekstraksi bilateral molar mandibula pertama dilakukan di bawah, Mandibula direseksi dan diproses untuk analisis histologis dan biokimia | <i>Xerostomia</i> | <i>xerostomia</i> menyebabkan sedikitnya makrofag. Makrofag merupakan peran kunci dalam menghilangkan gumpalan dan melepaskan sejumlah faktor pertumbuhan yang menginduksi perkembangan jaringan granulasi bersamaan dengan proses inflamasi yang lebih lama dengan <i>polymorphonuclear neutrophil</i> sehingga menghambat fase inflamasi dan proliferasi |
| 5. | Misa S, Izumi U, Tomotoka N, dkk. Hyposalivation due to chemotherapy exacerbates oral ulcerative mucositis and delays its healing. Journal Archives of Oral Biology. Elsevier. 2019 | Mengetahui dampak <i>xerostomia</i> terhadap proses penyembuhan luka | case-control study | Bobot kelenjar ludah dan histologi dianalisis setelah pemberian obat antikanker representatif 5 fluorouracil atau cisplatin | <i>Xerostomia</i> | Hiposalivasi memperburuk dan menunda penyembuhan faktor pertumbuhan epidermis, faktor pertumbuhan endotel vaskular dan faktor pertumbuhan saraf yang diproduksi oleh kelenjar saliva, keratinosit dan beberapa organ lainnya. |

| | | | | | | |
|----|--|--|--------------------|---|-------------------|--|
| 6. | Bodner, Dayan D, Horowitz I. Effect of Salivary Gland Hypofunction on the Healing of Extraction Wounds: A Histomorphometric Study in Rats. J Oral Maxillofacial Surg. Elsevier. 2013 | Mengetahui dampak <i>xerostomia</i> terhadap proses penyembuhan luka | case-control study | Molar pertama kiri rahang atas diekstraksi dengan forseps 2 minggu setelah operasi di leher 1 hari setelah ekstraksi. Maksila dibedah dan difiksasi selama 2 minggu, Bagian-bagian yang mencakup panjang soket yang diwarnai dengan hematoxylin dan eosin dan diperiksa dengan mikroskop cahaya | <i>Xerostomia</i> | Proses penyembuhan luka yang tertunda pada <i>xerostomia</i> . Peradangan proses lebih intens dan durasi lebih lama akibat berkurang zat antimikroba, seperti lisozim, imunoglobulin, laktofenin, dan peroksidase, yang merupakan kandungan dalam saliva. Hipofungsi kelenjar ludah memperlambat pembentukan ikat berserat jaringan dan tulang |
|----|--|--|--------------------|---|-------------------|--|